

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pragmatik merupakan sebuah ilmu kebahasaan yang memahami perbuatan atau penggunaan sebuah bahasa, yang pada dasarnya sering ditentukan oleh konteks keadaan tuturan orang dan kesejahteraan sebuah budaya yang mencakup dan melatarbelakangi (Wibowo, 2016). pragmatik mempelajari maksud ujaran yaitu untuk apa ujaran itu dilakukan: menanyakan apa yang seseorang maksud dengan suatu tindak tutur dan mengaitkan makna dengan siapa berbicara pada siapa, dimana, bilamana, bagaimana. Pragmatik dapat digunakan untuk mengetahui jenis tindak tutur representatif yang disampaikan oleh penutur baik secara lisan maupun tertulis.

Tindak tutur representatif mampu membuat lawan bicara percaya apa yang disampaikan oleh penutur. Tindak tutur meliputi; membela, meminta, mengatakan, menyatakan dan melaporkan (Fakhriyah, 2020). Selain pada tuturan langsung tindak tutur representatif juga dapat di temukan pada media sosial seperti pada caption *Instagram*. Tindak tutur representatif berfungsi untuk menjelaskan sesuatu yang berisi fakta, pernyataan, penegasan, deskripsi, dan kesimpulan yang diyakini oleh penuturnya (Sudiyono dalam Wulandari & Utomo, 2021). Kemajuan teknologi saat ini berkembang sangat pesat di semua bidang. Berbagai teknologi dikembangkan untuk mempermudah kegiatan manusia. Selain mempermudah pekerjaan kemajuan teknologi juga mempermudah manusia dalam melakukan komunikasi. Di era 4.0 komunikasi dapat dilakukan melalui internet dengan

menggunakan berbagai aplikasi seperti *instagram*, Whatsapp, Facebook, Tiktok dan lain-lain. Setiap aplikasi berlomba-lomba menciptakan fitur-fitur menarik. *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan baik di kalangan anak muda maupun orang dewasa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Statistka (Statistika, 2022), Indonesia berada pada urutan keempat jumlah pengguna *instagram* terbanyak di dunia. Total pengguna *instagram* di Indonesia hingga Januari 2022 sebanyak 99,15 juta pengguna aktif. Sebagian besar penggunaannya adalah masyarakat dengan golongan usia antara 18-24 tahun, yakni sebesar 36,4%. *instagram* sendiri menempati peringkat ketiga sebagai forum media sosial yang kerap digunakan sesudah *YouTube* serta *WhatsApp*.

Instagram menyediakan fitur yang membedakannya dengan aplikasi media sosial yang lain. Fitur itu adalah unggah foto atau video (*Feed instagram*). *Feed instagram* dimanfaatkan oleh pengguna *instagram* untuk mengupload foto atau video yang memiliki makna tersendiri. Ketika pengguna *instagram* mengunggah foto atau video biasanya ditambahkan pesan singkat atau caption yang berkaitan antara foto dan keadaan yang dialami pengguna. Caption yang ditambahkan merupakan bentuk dari Tindak tutur representatif dimana pengguna *instagram* akan menuliskan pesan singkat sesuai dengan keadaan yang dialami. (Hartini, 2017) mengungkapkan bahwa caption yaitu sebuah stilah kalimat yang terdapat pada sebuah foto yang diunggah pada *instagram* dan bahasa lain bisa disebut status yang berisikan sebuah kata atau makna yang disampaikan oleh seseorang. Namun tidak semua pengguna *Instagram* dapat memahami makna dari

caption *Instagram* seseorang. Oleh karena itu agar makna yang di sampaikan pada caption *instagram* dapat dipahami oleh pengguna *instagram* lainnya maka diperlukan ilmu kajian pragmatik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis akan mengkaji tindak tutur representatif dalam caption *Instagram*.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan penggunaan pada tindak tutur representatif caption dalam *Instagram*. Penulis akan melakukan penelitian pada postingan di *Instagram* yang akan dipilih secara random (acak).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur representatif yang terdapat pada caption *Instagram*?
2. Bagaimanakah makna tindak tutur representatif pada caption *Instagram*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur representatif pada caption *Instagram*
2. Mendeskripsikan makna tindak tutur dalam caption *Instagram*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini penulis berharap pembaca dapat mengetahui apa saja bentuk tindak tutur representatif, fungsi tindak tutur representatif dalam caption *Instagram*.

2. Manfaat Praktis.

- a) Selain manfaat teoretis penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya
- b) Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam bidang penelitian berbahasa khususnya pada tindak tutur representatif dalam kajian pragmatik.
- c) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga penelitian dapat dikembangkan berdasarkan perkembangan zaman.
- d) Penelitian dapat memberikan gambaran serta sebagai sumber wawasan kepada pembaca mengenai tindak tutur representatif.